

## **PENGARUH DUNIA USAHA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PAREPARE**

*The Effect Of The World Of Business On Economic Growth In The Parepare City*

Muhammad Hatta <sup>1)</sup>, Suriati <sup>2)</sup>  
Email : [muhammadhatta@umpar.ac.id](mailto:muhammadhatta@umpar.ac.id) <sup>1)</sup>, [suriati.suri02@gmail.com](mailto:suriati.suri02@gmail.com) <sup>2)</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

### **Abstract**

*Economic growth is a country's economic problem in the long term. Economic growth measures the achievement of the development of an economy from one period to the next period. This study aims to determine the effect of MSMEs and large businesses on economic growth in Parepare City. This research method is a quantitative descriptive study that uses secondary data in the form of a time series of economic growth in Parepare City for 2014-2019 period and the number of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) and the number of large businesses in Parepare City for 2014-2019 period. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis using the SPSS 21 application. Large businesses have a positive and significant effect on economic growth in the Parepare City.*

**Keywords:** *Economic Growth, MSMEs, Large Business.*

### **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu Negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh UMKM dan usaha besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (time series) dari pertumbuhan ekonomi Kota Parepare periode tahun 2014-2019 serta jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan jumlah usaha besar Kota Parepare periode tahun 2014-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare. Usaha besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.

**Kata Kunci :** *Pertumbuhan Ekonomi, UMKM, Usaha Besar.*

### **PENDAHULLUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu Negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Dan pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting guna menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara.

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Sedangkan pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan (Sukirno, 2006).

Berdasarkan Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah, diharapkan bisa memotivasi peningkatan kreativitas dan inisiatif untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah dan dilaksanakan secara terpadu, serasi dan terarah agar pembangunan di setiap daerah dapat benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah.

Pembangunan ekonomi yang stabil sangat diharapkan oleh Negara yang sedang membangun seperti Indonesia karena dapat mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberi perhatian lebih di bidang kesehatan dan pendidikan (Zubairi dan yoyok, 2016).

Di Negara sedang berkembang seperti Indonesia, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) berperan sangat penting, khususnya dari perspektif kesempatan kerja, dan pengurangan kemiskinan serta pembangunan ekonomi pedesaan (Rachman, 2016)

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan UMKM. (Anggraeni, dkk 2013) menjelaskan keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi pengangguran.

Rachman (2016) dalam literatur diakui secara luas bahwa di Negara sedang berkembang, UMKM sangat penting karena karakteristik-karakteristik utama mereka yaitu: (1) jumlah perusahaan sangat banyak, terutama dalam kategori usaha mikro dan usaha kecil. Berbeda dengan usaha besar dan usaha menengah, usaha mikro dan usaha kecil tersebar di seluruh pelosok pedesaan, termasuk wilayah-wilayah yang relative terisolasi. (2) karena sangat padat karya yang berarti mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja sangat besar, pertumbuhan UMKM dapat dimasukan sebagai elemen penting dari kebijakan nasional untuk meningkatkan kesempatan kerja dan menciptakan pendapatan terutama bagi masyarakat miskin. (3) Tidak hanya mayoritas dari UMKM, terutama usaha mikro, di negara sedang berkembang khususnya di pedesaan, kegiatan- kegiatan produksi dari kelompok usaha ini juga, pada umumnya, berbasis pertanian. Karena itu, upaya-upaya pemerintah untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan produksi di sektor pertanian. (4) Banyak UMKM bisa tumbuh pesat. Bahkan banyak UMKM bisa bertahan pada kondisi ekonomi Indonesia dilanda krisis besar tahun 1997/1998. (5) Terbukti bahwa pada umumnya pengusaha-pengusaha UMKM membiayai sebagian besar operasi-operasi bisnis mereka dengan tabungan pribadi, ditambah bantuan atau pinjaman dari saudara atau kerabat, atau dari para pemberi kredit informal, pedagang atau pengumpul, para pemasok bahan baku, dan pembayaran dimuka oleh para konsumen.

Keberadaan jumlah UMKM disepanjang Kota Parepare tidak terlepas dari jangkauan mata, bisa dikatakan UMKM merupakan mata pencarian masyarakat Parepare yang tidak akan mungkin bisa dihilangkan baik itu merupakan mata pencarian utama maupun mata pencarian sampingan masyarakat dalam memenuhi/mengembangkan perekonomian mereka, dari tahun ketahun jumlah UMKM di Kota parepare selalu mengalami kenaikan berdasarkan data dari dinas tenaga kerja Kota Parepare, jumlah UMKM di Kota Parepare pada tahun 2015 sebesar 12.749 unit, 2016 sebesar 12.977 unit dan pada tahun 2017 sebesar 13.218 unit UMKM. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah UMKM sebesar 14.226 unit dan 2019 sebesar 14.735 unit UMKM.

UMKM menjadi salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare memaparkan adanya tren positif yang terjadi khususnya dari Sektor Ekonomi di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Kepala BPS Parepare, Guruh Wahyu Martopo mengatakan data BPS, pertumbuhan ekonomi Parepare Mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir. "misal 2015 sebesar 6,28%, 2016 sebesar 6,87% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2017 menjadi 6,99%," tutur Guruh dihadapan Kepala BPS Sulsel, Yos Rusriansyah dan Walikota Parepare, Taufan Pawe di Kantor Walikota Parepare, Jumat (21/9/2018).

Dari penjelasan latar belakang tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dunia usaha di Kota Parepare.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan pemerintah, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, namun sudah di kumpulkan oleh pihak lain. Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari: (1) *paper* (dokumen), yaitu dokumen-dokumen yang menyediakan data yang terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti. (2) *Place* (isntansi/tempat), yaitu instansi/tempat yang menyediakan data yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam

penelitian yaitu di BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Parepare dan Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare. (3) *People* (orang/staf), yaitu orang/staf yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil analisis regresi linear berganda dapat diterima secara ekonometrik, terlebih dahulu harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinaritas.

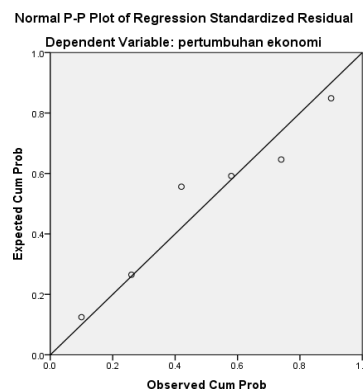
##### a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot Of regression Standardized Residual, untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal adalah dengan melihat data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan grafik normal P-Plot

- 1) Jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



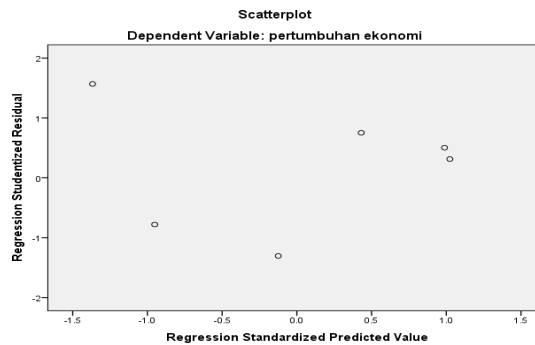
Sumber: Output SPSS 21, data diolah

**Gambar 1 Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model memiliki varians yang konstan atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dalam menggunakan metode *Scatter Plot* dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :



Sumber: Output SPSS 21, Data Diolah

**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas. grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu, UMKM dan usaha besar

#### c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ditemukan korelasi antara variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya, maka hubungan anatara variabel bebas terhadap terikatnya menjadi terganggu. Sebagai ilustrasi jika nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas. Berikut nilai VIF dan tolerance serta korelasi variabel-variabel bebas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Uji Multikoleniaritas**

| Model       | Collinearity Statistics |       |
|-------------|-------------------------|-------|
|             | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)  |                         |       |
| 1           |                         |       |
| UMKM        | .668                    | 1.497 |
| usaha besar | .668                    | 1.497 |

Sumber: spss 21 ( data diolah)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa UMKM memiliki nilai tolerance  $0,668 > 0,100$  dan nilai VIF untuk UMKM yaitu  $1.497 < 10,00$ . Dan untuk usaha besar memiliki nilai tolerance yaitu  $0,668 > 0,100$  dan nilai VIF yaitu  $1.497 < 10,00$ . Ini berarti bahwa persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolerasi sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### d. Hasil Analisis Regresi

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu jumlah UMKM (X1) dan jumlah usaha besar (X2) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 21 diperoleh hasil regresi pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Koefisien Regresi Linear Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 7.100                       | 1.408      |                           | 5.043 | .015 |
| UMKM         | 6.255                       | 1.418      | .729                      | 4.412 | .022 |
| usaha besar  | .153                        | .021       | 1.188                     | 7.192 | .006 |

Sumber: spss 21 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 7,100 + 6,255X_1 + 0,153X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Diketahui untuk nilai  $a=7,100$  hal ini berarti jika jumlah UMKM ( $X_1$ ) dan jumlah usaha besar ( $X_2$ ) sama dengan 0 (nol) maka diperoleh nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 7,100
- 2) Diketahui nilai  $B_1X_1=6,255$  yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan jumlah UMKM sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 6,255
- 3) Diketahui nilai  $B_2X_2=0,153$  yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan jumlah usaha besar 1 satuan maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,153

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3**  
**Uji Simultan (uji F)**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | .055           | 2  | .028        | 25.914 | .013 <sup>b</sup> |
| Residual     | .003           | 3  | .001        |        |                   |
| Total        | .059           | 5  |             |        |                   |

Sumber: SPSS 21, Data Diolah

Dari tabel 3, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel UMKM dan usaha besar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah:

- a. signifikansi  $F = 0,013 < 0,05$
- b.  $F_{hitung} = 25,914$  dan
- c.  $F_{tabel} (df_1=k-1=3-1=2 \quad df_2=n-k=6-3=3)$  maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 9,55 berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya terdapat pengaruh secara bersama sama antara jumlah UMKM dan jumlah usaha besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen menjadi sangat terbatas.

**Tabel 4**  
**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .972 <sup>a</sup> | .945     | .909              | .03271                     |

*Sumber: Output SPSS 21, Data Diolah*

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai *R Square* adalah 0,945 hal ini berarti 94,5% variasi variabel terkait yaitu pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel UMKM dan usaha besar. Sedangkan sisanya ( $100\% - 94,5\% = 5,5\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansinya, dasar keputusan uji adalah sebagai berikut:

- apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung} > T_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan
- jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung} < T_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

Berikut ini adalah hasil output SPSS uji parsial (uji T) analisis regresi linear berganda:

**Tabel 5**  
**Uji Parsial (uji T)**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 7.100                       | 1.408      |                           | 5.043 | .015 |
| UMKM         | 6.255                       | 1.418      | .729                      | 4.412 | .022 |
| usaha besar  | .153                        | .021       | 1.188                     | 7.192 | .006 |

*Sumber: Output SPSS 21 data diolah*

Berdasarkan tabel 5 Hasil output uji t dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- uji hipotesis pertama: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara UMKM dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.  
Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$  dan  $T_{hitung} 4,412$  dengan  $t_{tabel} (df=n-k=6-3=3) = 3.18245$  berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Hal ini berarti hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel UMKM terhadap variabel pertumbuhan ekonomi dapat diterima.
- uji hipotesis kedua: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara usaha besar dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.  
Berdasarkan hasil analisis diatas maka diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  dan  $T_{hitung} 7,912$  dengan  $T_{tabel} (df=n-k=6-3=3) = 3.18245$  berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel usaha besar terhadap variabel pertumbuhan ekonomi dapat diterima.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh jumlah UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.

Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  hal ini berarti bahwa Jumlah UMKM mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare. Dengan meningkatnya jumlah UMKM di Kota Parepare akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Kota Parepare, mengingat bahwa Kota Parepare adalah kota yang unggul dalam bidang perdagangan dan jasa, dimana UMKM sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat Kota Parepare yang membutuhkan pekerjaan. Semakin bertambah jumlah UMKM di kota Parepare maka semakin besar pula kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dan hal tersebut akan mengurangi tingkat pengangguran maka otomatis akan menurunkan angka kemiskinan di Kota Parepare serta meningkatkan pendapatan daerah. Disamping itu pula, jika semakin banyak atau semakin tinggi jumlah UMKM di kota Parepare pendapatan daerah berupa pajak dari badan usaha UMKM akan semakin tinggi pula dan hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.

### 2. Pengaruh jumlah usaha besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  yang berarti variabel jumlah usaha besar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare. Dengan meningkatnya jumlah usaha besar di Kota Parepare tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare dikarenakan peran usaha besar tidak jauh berbeda dari UMKM, dimana usaha besar memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah baik berupa pajak bangunan usaha, pajak kendaraan perusahaan maupun pajak dari penghasilan perusahaan. Disamping itu peran usaha besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu usaha besar dapat membantu dalam mengurangi tingkat kemiskinan daerah Kota Parepare dengan memberikan peluang kerja bagi masyarakat Kota Parepare sehingga mengurangi pengangguran dalam masyarakat dan tingkat pendapatan daerah juga akan meningkat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### C. Simpulan

1. Variabel UMKM dapat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.
2. Variabel usaha besar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.

### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Parepare diharapkan lebih memberikan perhatian terhadap dunia usaha di Kota Parepare dengan menyediakan fasilitas-fasilitas bagi para pelaku usaha baik UMKM maupun usaha besar.
2. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah diharapkan dapat lebih mempermudah para pelaku usaha terutama pada calon para wirausaha muda untuk mengakses perbankan dalam usahanya mendapatkan bantuan permodalan. Disamping itu pemerintah juga diharapkan memberikan pelatihan-pelatihan dan keterampilan bagi pengusaha pemula yang diharapkan punya potensi yang berkembang dimasa yang akan datang, sehingga tingkat pengangguran dan kemiskinan dapat diturunkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Feni Dwi. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Usaha Emping jagung di Kelurahan Pandanangi Kecamatan Blimbing Kota Malang): *jurnal Adminitrasi Publik* Vol 1. No 6 (2013). Diakses 12 september 2019 <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id>
- Arsyad, lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE

Bps. 2020 *Kota Parepare Dalam Angka 2020*. Diakses 15 April 2020.

<https://Parekota.Bps.go.id>

Ghiffani, Abraham Firdaus. 2016. Analisis Pengaruh Strategi Harga, Strateg Produk dan desain Atmosfer Toko Terhadap Minat Beli Konsumen. Skripsi. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Diakses 12 september 2019  
<https://123dok.com/document/yr3jxdoy-analisis-pengaruh-strategi-strategi-produk- desain-atmosfer-konsumen.html>

Hapsari, Pradnya Paramita. Abdul Hakim, dan Saleh Soeady. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Study di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 17. No2 (2014)  
<https://media.neliti.com/media/publications/40105-ID-pengaruhpertumbuhan-usaha- kecil-menengah-ukm-terhadap-pertumbuhan ekonomi-daera.pdf>

Hidayati, Nurul. 2016 “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015”. Skripsi. Program studi ilmu ekonoki dan studi pembangunan. Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Muslim Indonesia. Diakses januari 2020  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38609/1/NURUL%20HIDA YATI-FEB.pdf>

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuatitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press

Muliyadi. Hariani Latif 2018. *Tiga Tahun Terakhir Pertumbuhan Ekonomi Parepare Meningkat*. BPS Parepare. Diakses oktober 2019 [Makassar.tribunnews.com](https://www.makassar.tribunnews.com).

Rachman Siswati. 2016. Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar: *Jurnal administrasi publik*,vol. 3 no 2, 2016 <https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2569>

Riswara, Yuliasri Hannami. 2018. “Pengaruh UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1999-2016”. Skripsi. Yogyakarta: ilmu ekonomi. Fakultas Ekonomi Yogyakarta Universitas Islam Indonesia.  
[https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7694/JURNAL\\_14313128\\_PENG ARUH%20UKM%20TERHADAP%20PERTUMBUHAN%20EKONOMI%20INDON ESIA%20TAHUN%201999-2016.pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7694/JURNAL_14313128_PENG ARUH%20UKM%20TERHADAP%20PERTUMBUHAN%20EKONOMI%20INDON ESIA%20TAHUN%201999-2016.pdf?sequence=1)

Samuelson, Paul.A. 2001. *Macro Economic*. Edisi 14. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Saputra Andika. 2019. Pertumbuhan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dikawasan Taman Wisata Puncak Bila Kabupaten Sidrap. Skripsi. Ekonomi pembangunan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pende katan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sukirno Sadono. 2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Rajawali Pers: Jakarta

Tarigan, Robinson. 2007. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Cetakan ke empat. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Todaro. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang *pemerintah daerah*.

Undang-Undang Republik indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang *Perimbangan Keuangan*

Zubairi dan Yoyok Soesatyo. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten sampang: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 4 No.3 (2016) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/16725/15193>